**ARTIKEL HASIL PENELITIAN**

**NAMA DIRI DALAM AKUN JEJARING SOSIAL *FACEBOOK***

****

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**OLEH**

**SUPYAN HADI**

**NIM. E1C110122**

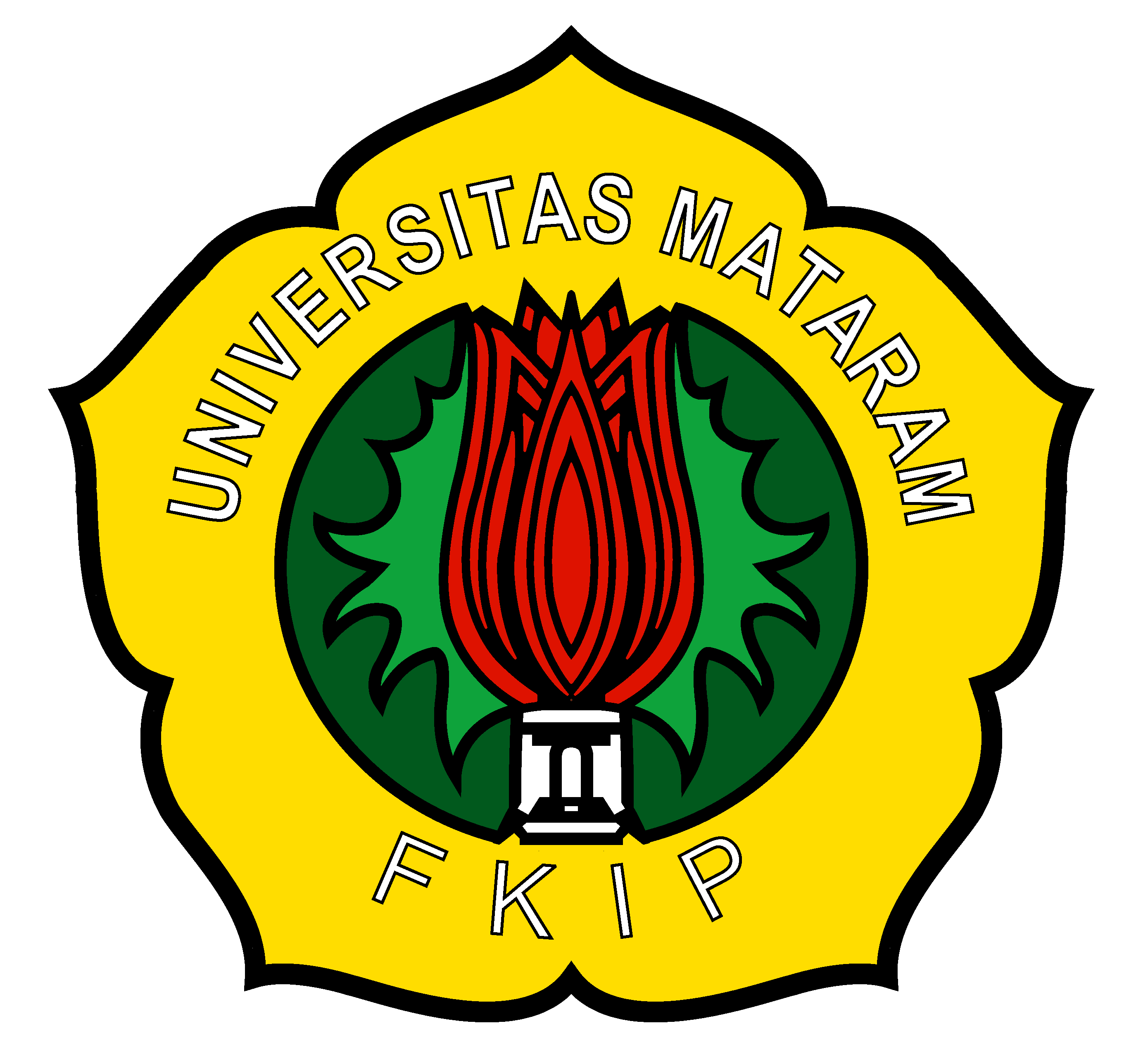
**UNIVERSITAS MATARAM**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH**

**2014**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**

**UNIVERSITAS MATARAM**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jalan Majapahit No. 62 Telepon (0370) 623873**

**Fax 634918 Mataram NTB**

**HALAMAN PENGESAHAN JURNAL SKRIPSI**

Jurnal skripsi dengan judul **“NAMA DIRI DALAM AKUN JEJARING SOSIAL *FACEBOOK”*** telah disetujui oleh dosen pembimbing sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana kependidikan pada Progran Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.

|  |
| --- |
| Mataram, November 2014  Dosen Pembimbing I,  C:\Documents and Settings\User\My Documents\My Pictures\Picture\Picture.jpg  ( Drs. Mochammad Ashar, M. Pd. )  NIP. 19670602199702121002 |

**JURNAL HASIL PENELITIAN**

**“NAMA DIRI DALAM AKUN JEJARING SOSIAL *FACEBOOK”***

Supyan Hadi1, Drs. Mochammad Ashar, M. Pd., Hj. Ratna Yulida Ashriany, M.Hum.

1Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

2Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

FKIP Universitas Mataram

Email : Supyanhadi90@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

*Facebook* merupakan situs pertemanan yang membebaskan penggunanya dalam memberikan identitas akun sehingga memunculkan pemberian nama diri yang tidak lazim. Masalah dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana tipe-tipe nama akun dalam jejaring sosial *Facebook*?(2) Bagaimana bentuk lingual nama akun dalam jejaring sosial *Facebook*?(3) Bagaimana jenis makna nama akun dalam jejaring sosial *Facebook*? *.* Adapun tujuan dalam penelitian ini (1) Mendeskrpsikan tipe nama-nama akun dalam jejaring sosial *Facebook* (2) Mendeskripsikan bentu-bentuk nama-nama akun dalam jejaring sosial *Facebook* (3) Mendeskripsikan makna nama-nama akun dalam Jejaring sosial *Faceboook.* Penelitian ini bersifat deskeriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode metode simakdan dokumentasi dengan mencari data-data tertulis. Metode analisis yang digunakan adalah teknik deskriptif.

Berdasarkan analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa nama akun memiliki beberapa tipe yaitu nama berdasarkan nama diri atau nama panggilan, keadan hati, daerah asal, keadan fisik, sifat diri, nasib pemilik akun. Ditijau dari struktur nama akun muncul dalam bentuk klausa dan frasa, sedangkan makna dari nama-nama akun akun *facebook* merupakan ungkapan, yang menyatakan keadan hati, fisik, daerah asal, sifat dan nasib pemilik akun dalam memberikan identitas akun *facebook* dan betuk ortugrafi dalam menulis nama akun muncul dalam bentuk pengantian huruf /s/ dengan huruf /c/, penggantian huruf /g/ dengan huruf /k/, penggunaan huruf */ch/* untuk mengganti kata sandang */si/,/sa/,/se/* penggunaan huruf kapital ( besar ), huruf kecil secara bersamaan dan penggunaan spasi.

Kata kunci : *Nama Akun Facebook, Bentuk Lingual, Makna, Ortugrafi*

**The Naming of social Networking Account on Facebook**

**By**

**Supyan Hadi**

Facebook is the friendship site which releases the user in providing the identity of account so that able to show unusual naming on facebook. The problems of this study are (1) what the types of the name on facebook? (2) What is the form of the lingual name on facebook? (3) What kind the meanings of the name account on facebook as social network? The purpose of this study are (1) to describing the type of the names account on facebook. (2) To describing the forms of the names account on facebook. (3) To describing the meaning of the names account on facebook. This study is descriptive qualitative. The method of data collection that used is listening method and documentation with searching the written data. The analyze method used by descriptive technique.

According to analyze data, we can conclude that the names of facebook account has some types such as nickname, mood, physical state, the self of nature, the fate of owner account. In terms of the structure of the account name appears in the form of clause, phrase, and orthography in writing the names account in form the replacement of letter */s/* with letter */c/,* the replacement of letter /g/ with letter */k/,* the use of letter */ch/* to replace the word clothing of */si/, /sa/, /se/,* the use of capital letter, lowercase simultaneously, and the use of space. And the meaning of the names account on facebook is expression which stating heart, physical, the origin area, nature and the fate of the owner account in providing identity account on facebook.

***Keyword : the name of facebook account, Lingual form, meaning, orthography***

1. **PENDAHULUAN**

Bahasa dan pikiran saling mempengaruhi. Pikiran merupakan pembentukan utama sebuah karakter. Karakter seseorang akan mempengaruhi perilaku bahasanya termasuk dalam mengungkapkan identitas dirinya dengan menggunakan bahasa. Sehubungan dengan hal itu beberapa tahun terakhir muncul fenomena bahasa yang unik seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khusunya jaringan internet. Salah satu penggunaan jaringan internet adalah untuk media komunikasi yang biasa disebut jejaring sosial, salah satu media jejaring sosial dimaksud adalah *facebook.*

*Facebook* merupakan situs pertemanan yang membebaskan penggunanya untuk berekspresi sesuai dengan keinginan, Kebebasan itu membuat penggunaan akun menggunakan bahasa alay, variasi lingual, kode rahasia, kelompok sosial saat mengungkapkan jati diri dalam akun *facebook*.

Penggunaan bahasa dalam nama-nama akun jejaring sosial *facebook* muncul dalam bentuk pilihan kata, struktur dan cara penulisannya. Fenomena kebahasaan ini dapat dilihat melalui beberapa contoh nama-nama akun berikut ini.

(1)Iya Embem  */pipi yang berisi/*

(2) Boediman Sila */nama kabupaten/*

(3)Vhie Sii Baweel  */banyak omong/*

(4) Nita Chayank Chunk /*chunk nama panggilan sayang terhadap pasangan/*

*(5)* Aweang celludisakity */kedan nasi /*

Nama akun sebagaimana contoh (1) menggunakan nama diri atau nama panggilan *Iya* dan pilihan kata tertentu yaitu *Embem*. Kata *Embem* merupakan kata yang bermakna gemuk . Contoh (1) merupakan fenomena akun berdasarkan nama diri atau nama panggilan dan keadan fisik yang digunakan untuk mengukapkan identitas dirinya dalam jejaring sosial *facebook.*

Fenomena lain dapat dilihat pada contoh (2) di atas menggunakan nama diri atau nama panggilan *Boediman* dan *Sila.* Kata *sila* yang dipilihmerupakan nama suatu daerah yang berada di Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. Contoh (2) merupakan fenomena akun berdasarkan nama diri atau nama panggilan dan nama daerah asal digunakan pemilik akun untuk mengungkapkan identitasnya.

Fenomena pada contoh (3) di atas menggunakan nama diri atau nama panggilan *Vhie* dan pilihan kata *Sii* dan *Baweel* *.*Kata *Sii* merupakan kata sandang yang di gunakan untuk menunjuk kata *Baweel* yang bermakna tidak bisa diam. Contoh (3) merupakan fenomena akun berdasarkan nama diri atau nama panggilan dan berdasarkan sifat pemilik akun untuk mengungkapkan identitasnya.

Fenomena pada contoh (4) di atas menggunakan nama diri atau nama panggilan *Nita* dan pilihan kata *Chayank* dan *Chunk.* Kata *Chayank* biasa diungkapkan seseorang untuk mengungkapkan perasaannya. Kata *Chunk* yang bermakna bibir yang maju ke depan. Contoh (4) merupakan fenomena akun bedasarkan nama diri atau nama panggilan dan berdasarkan keadaan hatinya untuk mengungkapkan identitas dalam akun *facebook.* Fenomena akun pada contoh (4) di atas dalam menuliskan identitasnya mengganti penggunaan hurup /s/ dengan hurup /c/

Fenomena pada contoh (5) di atas menggunakan kata berdasarkan nasib. Contoh (5) merupakan fenomena akun berdasarkan nasib yang dialami pemilik akun di dunia nyata.

Fenomena-fenomena yang sudah dipaparkan di atas berbeda dengan nama akun yang lain terlihat pada contoh di bawah ini.

(6) Abdul Haris

Nama akun *Abdul Haris* di atas merupakan fenomena nama akun yang lazim digunakan dalam identitas seseorang di dunia nyata, oleh karena itu data (6) tidak termasuk dalam objek penelitiaan

Suhubungan dengan fenomena di atas peneliti akan mengkajinya dengan judul “ Nama-nama Akun dalam Jejaring Sosial *Facebook”* Pemilihan judul tersebut didasarkan atas beberapa alasan yakni (1) nama-nama akun dalam jejaring sosial *facebook* sangat memiliki keunikan penggunaan bahasa pada tiap-tiap nama akun (2) tiap-tiap nama akun dalam jejaring sosial *facebook* memiliki ciri khas tersendiri pada tiap-tiap nama akun.

1. **METODE PENELITIAN**

Data dalam penelitian ini adalah data tertulis yakni, nama-nama akun dalam jejaring sosial *facebook*. Nama-nama akun yang tergolong dalam data penelitian ini adalah nama-nama akun yang menggunakan nama-nama alias. Sumber data dalam penelitiaan ini diperoleh dari situs. [www.facebook.com](http://www.facebook.com). Data diperoleh dari akun pribadi peneliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak. Menurut Mahsun (2011: 242) metode simak merupakan metode yang digunakan dalam penyediaan data dengan cara melakukan penyimakan penggunaan bahasa. Dalam ilmu sosial, metode ini dapat disejajarkan dengan metode pengamatan atau observasi. Berkaitan dengan penelitian ini observasi yang dilakukan adalah dengan mengamati nama-nama akun dalam jejaring sosial *facebook* yang menggunakan nama alias.

Selain metode simak, metode lain yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulis, dan lain sebagainya (Suharsimi, 2010: 274). Berkaitan dengan penelitian ini peneliti mengumpulkan nama-nama alias dalam alias jejaring sosial *facebook.*

Setelah melakukan pengumpulan data dan data yang dibutuhkan telah terkumpul, tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah analisis data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan. Metode padan merupakan cara menganalisis data untuk menjawab masalah yang diteliti dengan alat penentu berasal dari luar bahasa. Penentuan di luar bahasa dapat berupa informasi, makna, konteks, konsep, teori. Penenentuan inilah yang dugunakan untuk membidik data yang sudah dikelompokkan (Muhamad 2012:67). Dalam penelitaian ini. Peneliti menganaslisis nama-nama alias pada *facebook.* Dimana nama alias tersebut sudah dikelompokkan berdasarakan penentuan di luar bahasa yang berupa informasi, makna, konteks, konsep terbentuknya nama alias dalam jejaring sosial *facebook.*

Hasil analisis data yang berupa temuan penelitian sebagai jawaban atas masalah yang hendak dipecahkan, haruslah disajikan dalam bentuk teori (Mahsun, 2011:279). Penyajian hasil analisis data dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menggunakan metode formal dan informal. Metode formal adalah perumusan dengan tanda dan lambang-lambang. Sedangkan metode informal digunakan pada pemaparan hasil analisi data yang berupa kata-kata atau uraian.

1. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
2. **Bentuk Lingual Nama-nama Akun.**

Nama-nama akun dalam jejaring sosial *facebook* muncul dalam bentuk

1. **Frasa Endosentrik Atributif**

Contoh

1. *Udin Sape Bima*

Frase (1) terbentuk atas kata *Udin* dan frase *Sape Bima.* Kata *Udin* dalam frasa di atas merupakan unsur pusat, sedangkan *Sape Bima* merupakan atribut. Kata *Udin* menjadi unsur pusat karena kata tersebut dapat menggantikan keseluruhan frasa. Hal tersebut dapat dibuktikan pada kalimat di bawah ini.

1. Udin sape bima sedang solat

(2 a) Udin sedang solat

(2 b)\*Sape bima sedang solat

Ketika frasa *sape bima* dihilangkan maka kalimat dapat berterima seperti kalimat (2 a). Berbeda halnya ketika frasa *sape bima* digunakan untuk mengganti keseluruhan frasa maka kalimatnya tidak berterima seperti yang terlihat pada kalimat (2 b). Pembuktian tersebut membuktikan kata Udin merupakan unsur pusat sedangkan frasa *sape bima* merupakan atribut.

1. **Frasa Endosentrik Apositif**

Contoh

1. *Mahli Bajang Klaean*

Data *Mahli* *Bajang Klaean* pada data (5) di atas termasuk Frasa edosentrik apositif. Dalam frasa apositif terdapat unsur pusat dan unsur yang menjadi apositif. Kedua unsur tersebut dapat saling menggantikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam kalimat di bawah ini

(2) Mahli Bajang Klaean sedang makan

(2 a) Mahli sedang makan

(2 b) Bajang Klaean sedang makan

Terlihat dalam contoh di atas bahwa kedua kalimat berterima. Hal ini membuktikan bahwa kata *Mahli* dan frase *Bajang Klaean* dapat saling mengantikan. Membuktikan data (5) merupakan frasa edosenterik apositif.

1. **Bentuk Klausa**
2. *Aweang celludisakity*

Identitas akun pada data (11) di atas sebenarnya terdiri dari tiga kata bukan dua kata seperti yang di ungkapkan pemilik akun. Terlihat pada pemenggalan kata di bawah ini.

(11 a) *Aweang selalu disakiti*

Data (11.a) di atas merupakan klausa. Dalam konteks ini kata *Aweang* sebagai subjek dan *selalu disakiti* sebagai predikat. Hal tersebut dibuktikan pada data berikut.

(11 b) *Aweang selalu disakiti*

S P

1. **Penggunaan Huruf /c/**

Penggunaan huruf /c/ pada penulisan nama indentias diri muncul pada nama-nama akun dibawah ini.

*Nitha Chyank Chunk*

Pengunaan huruf /c/ untuk mengganti huruf /s/ dalam memberikan indentitas diri pada pengguna akun. Penggunaa huruf /c/ ini sering muncul pada nama akun perempuan yang masih remaja. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan huruf /c/ sebagai pengganti huruf /s/ merupakan penanda bentuk feminim untuk penamaan akun bagi wanita

1. **Penggunana Huruf /ch/**

Penggunaan huruf */ch/* muncul pada nama akun di bawah ini.

*Idhae ChiieCweq Cerewetz Ca’eem*

*Nitha Chyank Chunk*

*Pipit Chanclaludhatijunaidi*

Pemberian nama akun di atas menggunakan huruf */ch/* untuk mengganti kata sandang */si/*

1. **Penggunaan Huruf /k/**

Penggunan huruf /k/ muncul pada nama akun di bawah ini.

*Nitha Chyank Chunk*

*Asiah Clalucyaankheri Slamanyaampematii*

*Jiwa Yank Kosonk*

*Erny Gadiez Joenk*

*Ocyd Ogank*

Penggunan huruf */k/* pada nama akun di atas untuk menggati huruf */g/* pada penulisan identitas nama akun di atas pemilik akun mengganti huruf */g/* dengan huruf */k/.* Penggunaan huruf */k/* merupakan variasi dari pemilik akun.

1. **Penggunaan Huruf */nk/***

Penggunaan hurf /nk/ untuk mengganti /ng/ terlihat pada nama akun di bawah ini.

*Nitha Chyank Chunk*

*Jiwa Yank Kosonk*

*Jiwa Yank Kosonk*

*Ocyd Ogank*

Nama akun di atas terlihat pengguna akun mengganti huruf */ng/ dengan huruf /nk/*. Penggunaan huruf /nk/ ini merupakan variasi yang digunakan pemilik akun dalam menulis indentitas akun pada jejaring sosial *facebook.*

1. **Penggunaan Huruf Kapital dan Huruf Kecil Secara Bersamaan**

penggunaan huruf kapital dan huruf kecil secara bersamaan terlihat pada nama-nama akun terlihat di vawah ini.

*Sarah LoveAllah*

*Wahyu TolekLeleh Cerbikk*

*Surnia M ilik Siyapa*

*Idhae ChiieCweq Cerewetz Ca’eem*

*Mell CiecweKocet’s Nxntet Wach*

Penggunaan huruf kapital pada data akun di atas dimana huruf kapital digunakan pengguna akun tanpa spasi untuk memberikan variasi dalam menuliskan identitas diri pemilik akun.

1. **Penggunaan Spasi atau Pemenggalan Kata.**

Penggunan spasi dalam mengungkapkan identitas diri dalam akun jejaring sosial *facebook* terlihat pada nama akun dibawah ini.

*Rin Rinny Ghadiesslonelycllumerindukanmou*

*Tien Bayokcherebik*

*Sarah LoveAllah*

*Pipit Chanclaludhatijunaidi*

*Asiah Clalucyaankheri Slamanyaampematii*

Dalam memberikan identitas nama akun jejaring sosial *facebook* di atasterdapat penggunaan sepasi dalam menuliskan kata-kata sehingga kata yang di tulis seperti tidak mempunyai makna, dalam hal ini peneliti sebagai pembaca melakukan infernsi untuk mendapatkan penafsiran terhadap ungkapan nama-nama akun yang tidak memiliki sepasi untuk mendapakan makna harfiah.

1. **Tipe Nama-nama Akun**

Nama alias dalam sumber data dapat dikelompokkan atau diklasifikasikan menjadi beberapa tipe yang meliputi (1) keadan hati (2) daerah asal (3) keadan fisik (4) sifat (5) nasib. Penentuan tipe nama akun tersebut berdasarakan pemberian nama atau penggunan bahasa yang digunakan pemilik akun dalam melabeli identitas dirinya dalam jejaring sosial *facebook*.

1. **Tipe Nama Diri dan Keadan Hati**

Tipe nama akun yang pertama merupakan nama diri dan keadan hati pemilik akun. Berdasarkan data yang ditemukan keadan hati pemilik akun bisa dibagi menjadi (a) berdasarkan orang yang disayang (b) berdasarkan keadaan jiwa (c) berdasarkan keinginan hati. Pembagian tersebut akan dipaparkan di bawah ini.

1. **Nama akun berdasarkan orang yang disayang**

Contoh*Nitha Chyank Chunk*

Pada contoh data di atas terlihat bagaimana nama akun dibentuk dengan menggunakan nama diri dan keadaan hati. *Nitha* yang merupakan nama diri untuk membentuk nama akun dengan merangkaikannya dengan perasaan terhadap orang yang disayangi. Ungkapan perasaan tersebut ditunjukkan dengan penggunaan kata *Chayank* untuk *Chunk*. *Chunk* sendiri merupakan nama kekasih dari Nitha.

1. **Nama akun berdasarkan keadan jiwa pengguna akun**

Nama akun yang selajutnya berdasarkan keadan jiwa pemilik akun bisa terlihat pada nama akun di bawah ini.

*Ocyd Ogank*

*Imam Jogangzz*

Data nama akun pada data di atas muncul dengan menggunakan nama diri dan keadan jiwa pemilik akun. *Ocyd, Imam* merupakan nama diri pemilik akun yang diungkapkan sebelum mengungkapkan keadan jiwa pemilik akun. Ungkapan keadan jiwa pemilik akun terlihat pada pilihan kata *Ogank, Jogangzz* yang bermakna gila yang menujukan keadan jiwa *Ocyd* dan *Imam*

1. **Nama akun berdasarkan keinginan hati**

Nama akun yang berikutnya berdasarkan keinginan hati pemilik akun bisa terlihat dari data nama akun dibawah ini.

*Isna Clalu Ingin Setia*

Pemberian nama akun pada data di atas terlihat bagaimana nama akun terbentuk dengan menggunakan nama diri dan keinginan hati pemilik akun. *Isna* merupakan nama diri pemilik akun yang digunakan untuk membentuk nama akun yang berkaitan dengan keinginan hati. Ungkapan keinginan hati ditunjukkan dengan penggunan kata *Clalu Ingin Setia* yang berkaitan keinginan hati *Isna*  sebagai pemilik akun.

1. **Tipe Nama Diri dan Daerah Asal**

Tipe yang kedua nama diri dan daerah asal pemilik akun terlihat dari nama akun dibawah ini.

*Johary Raden Sasak*

Data nama akun pada data di atas muncul dengan menggunakan nama diri dan daerah asal pemilik akun. *Johary* merupakan nama diri pengguna akun yang diungkapkan sebelum mengungkapkan kata *raden*. Kata *raden* sendiri merupakan nama gelar seorang laki-laki di kalangan bangsawan kemudian mengungkapkan daerah asal pemilik akun. Ungkapan daerah asal ditujukkan dengan kata *Sasak* yang merupakan suku atau masyarakat yang menetap di pulau Lombok Nusa Tenggara Barat.

1. **Tipe Nama Diri dan Keadan Fisik**

Tipe nama akun yang ketiga berdasarkan keadan fisik pemilik akun.

*Fyan Kanak Lenge*

*Rooes jelleq*

*Tien Bayokcherebik*

Nama akun pada data di atas muncul dengan menggunakan nama diri dan kedaan fisik pemilik akun. *Fyan Rooes Tien* merupakan nama diri pengguna akun yang diungkapkan sebelum mengungkapkan kata *Lenge, jelleq, Bayokcherebik* yang bermakna jelek.

Kata *jelek* diungkapkan pengguna akun bervariasi. Ada pun variasi yang muncul dalam mengungkapkan kata *jelek* adalah penggunan bahasa Indonesia dan bahasa daerah dari pemilik akun.

1. **Tipe Nama Diri dan Sifat Diri**

Tipe yang keempat berdasarkan sifat pemilik akun.

*Maz Adie Ember*

Data nama akun pada di atas muncul dengan menggunakan nama diri dan sifat pemilik akun. *Adie* merupakan nama diri pemilik akun yang diungkapkan sebelum mengungkapkan sifat pemilik akun. Ungkapan sifat pemilik akun terlihat pada pilihan kata *Ember* yang bermakna orang yang gak bisa jaga rahasia.

1. **Tipe Nama Diri dan Nasib**

Tipe nama akun yang kelima berdasarkan nasib pemilik akun. Penentuan tipe yang berdasarkan nasib ini di perkuat oleh KBBI yang memaknai nasib sebagai suatu yang dialami seseorang berdasarkan penetapan oleh Tuhan. Adapun tipe tersebut akan dipaparkan dibawah ini.

*Mahli Bajang Klaean*

Nama akun pada data di atas muncul dengan mengunakan nama diri dan nasib pemilik akun. *Mahli* merupakan nama diri pemilik akun yang diungkapkan sebelum mengungkapkan nasib pemilik akun. Ungkapan nasib pemilik akun terlihat dari pilihan kata *Bajang Klaean* merupakanbahasa sasak daerah Praya Lombok Tengahyang bermakna anak muda yang belum menikah.

1. **Makna Nama-nama Akun**

Makna nama-nama akun dalam jejaring sosial *facebook*. Adapun makna nama-nama akun tersebut akan dipaparkan sebagai berikut

1. **Mengungkapkan Keadaan Fisik**

Mengungkapkan keadaan fisik dalam memberikan indentitas akun dalam *facebook* terlihat pada akun berikut

*fyan Kanak Lenge*

Konteks : Pemberian nama akun dalam jejaring sosial *facebook* di atas mengungkapkan keadaan fisik pemilik akun.

Data di atas bermakna pemberian nama yang mengungkapkan keadaan fisik pemilik akun. *Fyan* sebagai pemilik akun memberikan indentitas diri dalam akun *facebook* menggunakan kata *lenge* yang bermakna jelek yang menujukkan keadaan fisik *fyan* sebagai pemilik akun *facebook*.

1. **Mengungkapkan Sifat Diri**

Mengungkapan sifat dalam memberikan identitas akun facebook terlihat pada data berikut

*Maz Adie Ember*

Konteks : Pemberian nama akun dalam jejaring sosial *facebook* di atas mengungkapkan sifat pemilik akun.

Nama akun di atas bermakna pemberian nama yang mengungkapkan sifat pemilik. *Adie* sebagai pemilik akun memberikan indentitas diri dalam akun *facebook* menggunakan kata *Ember* yang bermakna tidak bisa menjaga rahasia yang menujukkan sifat *Adie* sebagai pemilik akun *facebook*.

1. **Mengungkapkan Nasib**

Mengungkapkan nasib dalam memberikan identitas nama akun terlihat pada data berikut

*Aweang celludisakity*

Konteks : Pemberian nama akun dalam jejaring sosial *facebook* di atas mengungkapkan nasib pemilik akun.

Identitas akun pada data di atas bermakna pemberian nama yang mengungkapkan nasib pemilik akun. *Aweang* sebagai pemilik akun memberikan indentitas diri dalam akun *facebook* mengunakan kata *celludisakity* yang bermakna senanatiasa tidak nyaman yang menujukan nasib *Aweang* sebagai pemilik akun *facebook*.

1. **Mengungkapkan Keadaan Hati**

Mengungkapkan keadaan hati dalam memberikan identitas nama akun berdasarkan data yang ditemukan terbagi menjadi (a) berdasarkan yang disayang (b) berdasarkan keadaan jiwa (c) berdasarkan keinginan hati.

Konteks : pemberian nama akun berdasarkan keadaan hati pemilik akun.

Berdasarkan data yang ditemukan pemberian nama akun yang mengungkapkan keadaan hati dibagi menjadi (a) berdasarkan yang disayang (b) berdasarkan keadaan jiwa (c) berdasarkan keinginan hati. Ungkapan tersebut akan dipaparkan di bawah ini.

1. **Ungkapan terhadap yang disayang**

*Reny Cyg Bunda*

Data di atas bermakna pemberian nama yang mengungkapkan keadan hati terhadap yang disayang oleh *Reny* sebagai pemilik akun dalam memberikan indentitas diri dalam akun *facebook*. Terlihat dari kata *Cyg bunda* yang menujukan sayang *Reny* kepada ibunya sebagai pemilik akun *facebook*.

1. **Ungkapan berdasarkan keadan jiwa**

*Ocyd Ogank*

Nama akun di atas bermakna pemberian nama akun yang mengungkapkan keadan jiwa *Ocyd* sebagai pemilik akun dalam memberikan identitas diri dalam akun *facebook*. Terlihat dari kata *Ogank* yang bermakna gila menujukan jiwa *Ocyd*  sebagai pemilik akun *facebook*.

1. **Ungkapan berdasarkan keinginan hati**

*Isna Clalu Ingin Setia*

Identitas akun di atas bermakna pemberian nama akun yang mengungkapkan keinginan hati *Isna* sebagai pemilik akun dalam memberikan identitas diri dalam akun *facebook.* Terlihat dari kata *clalu ingin setia*yang menunjukkan keinginan *Isna* sebagai pemilik akun *facebook.*

**VI Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa simpulan. Simpulan yang dimaksud akan dirincikan di bawah ini. Rincian simpulan akan ditulis atau dipaparkan sesuai dengan pertanyaan penelitian.

1. Nama-nama akun dalam jejaring sosial *facebook* muncul berbentuk frasa endosentrik apositif dan frasa endosentrik atributif serta klausa, serta pennggunaan ortografi yang muncul dalam bentuk pengantian huruf /s/ dengan huruf /c/, penggantian huruf /g/ dengan huruf /k/, penggunaan huruf */ch/* untuk mengganti kata sandang */si/,/sa/,/se/* penggunaan huruf kapital ( huruf besar ) dan huruf kecil secara bersamaan serta penggunaan spasi.
2. Nama-nama akun dalam jejaring sosial *facebook* memiliki beberapa tipe yaitu tipe berdasarkan nama diri atau nama panggilan, tipe berdasarkan keadan hati, tipe berdasarkan daerah asal, tipe berdasarkan keadan fisik, tipe berdasarkan sifat khas, tipe berdasarkan nasib pemilik akun.
3. Makna dari nama-nama akun *facebook* merupakan ungkapan yang menyatakan keadan hati, fisik, daerah asal, sifat dan nasib pemilik akun dalam memberikan identitas akun *facebook.*

Catatan : Artikel ini dibuat berdasarkan skripsi penulis dengan Drs. Mochamad Asyhar, M.Pd. dan Ibu Ratna Yulida M.Hum.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alwi Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cummings Louise, 2007. *Pragmatik Sebuah Persfektif Multidisipliner.*Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Djajasudarma, T. Fatimah.2012. *Semantik 1*: *Makna Leksikal dan Gramatikal*. Bandung: Refika Aditama

DEPDKNAS. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta : Balai Pustaka

Chaer Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

----------------. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta

Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa. Tahap Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers

Muhamad. 2011. *Paradigma Kualitatif Penelitian Bahasa*. Jukjakarta: Liebe Book Press

---------------- 2012. *Metode dan Teknik Analisis Data Linguistik*. Yogyakarta: Liebe Book Press

Rendasari, Retno. 2013. “Penggunaan Bahasa Alay di FacebookSiswa SMK Negri 1 Labuan”. Skripsi: [ht tps://www./](https://www.google.com/search?q=penelitian) Penggunaan Bahasa Jejaring Sosial Facbook,ac.id (Selasa, 17-04-2014, Pukul 10.15 WITA)

Sukini.2010. *Sintaksis Sebuah Panduan Praktis. Surakarta* : Yuma Pustaka

Leech, Geoffrey.1983. *Principles of Pragmatics*.London: Cambridge University Press.

Wibowo. 2001. “Nama Diri Etnik Jawa”. [https://www./ Penelitian Tentang Nama-Nama Diri..ac.id](https://www./%20Penelitian%20Tentang%20Nama-Nama%20Diri..ac.id) (Selasa 15-05-2014, Pukul 09.20 WITA)

Yule George, 1996. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

https://www.facebook.com

[http://dikamaulana.wordpress.com/2011/07/02/pengertian-facebook-dan-sejarah facebook](http://dikamaulana.wordpress.com/2011/07/02/pengertian-facebook-dan-sejarah%20facebook) (Rabo 25-05-2014, Pukul 08.00 WITA)